

Improvement of Counting Abilities Through the Powerpoint Media in Elementary School Grade II

Estu Zunia Wanti

SD Negeri Selomerto
keykoaisiteru@gmail.com

Article History

accepted 01/11/2020

approved 08/11/2020

published 15/11/2020

Abstract

This purpose of the study was to improve the ability to counting with long and short storage techniques with powerpoint for students grade II of SD Negeri Selomerto for the 2020/2021 academic year. This research was conducted in two cycles. Where in each cycle has stages that start from doing planning, action, observation and reflection. The results of the study : cycle 1 shows increase from pre cycle, 55% students complete and cycle two shows increase form cycle 1, 76% student complete from 29 students in the class. The results of the research that have been done show that the powerpoint media improves students counting skills, especially in adding long and short storage techniques in Grade II SD Negeri Selomerto.

Keywords: *Counting, Powerpoint, Grade II.*

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang peningkatan kemampuan berhitung cara panjang dan pendek dengan tehnik menyimpan dengan media powerpoint untuk peserta didik kelas II SD Negeri Selomerto tahun pembelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Dimana setiap siklusnya dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus 1 terlihat peningkatan dari pra siklus, 55% peserta didik tuntas dan pada siklus 2 terlihat peningkatan dari siklus 1, 76% peserta didik tuntas dari 29 peserta didik. Hasil iini menunjukkan bahwa media powerpoint meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan berhitung khususnya dalam menjumlahkan cara panjang dan cara pendek dengan tehnik menyimpan pada kelas II SD Negeri Selomerto.

Kata kunci: *Berhitung, Powerpoint, Kelas II*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam masa kehidupan manusia di masa depan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 1 ayat 7 dijelaskan bahwa:

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.

Matematika sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pelajaran matematika adalah suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Konsep merupakan ide abstrak yang dengannya kita dapat mengelompokkan obyek-obyek kedalam contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitannya antar konsep materi satu dan yang lainnya merupakan bukti akan pentingnya pemahaman konsep matematika. Karenanya, peserta didik belum bisa memahami suatu materi jika belum memahami materi sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan pelajari. (Dian Novitasari, 2016 : 8)

Berdasarkan data guru yang diperoleh dari hasil evaluasi peserta didik pada pembelajaran tema 1 Subtema 3 kelas II SD Negeri Selomerto Tahun Pelajaran 2020/2021 pada muatan pembelajaran matematika masih rendah. Dari total peserta didik di kelas II sebanyak 29 anak dengan KKM 75, ada 26 peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM dan ada 3 peserta didik yang mencapai nilai KKM. Itu berarti ada 83% peserta didik yang belum mencapai KKM dan ada 17% peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Permasalahan di atas membutuhkan usaha pemecahan masalah agar peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar peserta didik meningkat. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik sehingga peserta didik terangsang dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

MATEMATIKA

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini. Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan makna lain bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi. (Muhammad Daut Suagian, 2016 : 60)

Menurut Erni Widiastuti pada Jurnalnya yang berjudul " Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta didik dalam Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Peserta didik

Kelas 1 SD Negeri Kaliangrik I" Matematika adalah ilmu pengetahuan yang membahas angka-angka perhitungan, bilangan, ruang dan symbol untuk membantu beberapa pekerjaan manusia dalam kegiatan sehari-harinya. (Erni Widiastuti, 2018: 1327)

Pendidikan matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga menjadi aspek yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas Sumber daya manusia. Matematika berperan besar dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu menghadapi tantangan era globalisasi. (Najila Indah Nurani, Din Azwar Uswatun, Luthfi Hamdani Maula, 2020 : 52)

PENJUMLAHAN

Pengertian penjumlahan menurut Hasan (2005: 480) diambil dari kata dasar jumlah yang berarti banyaknya (bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu). Pengertian penjumlahan adalah proses, cara, perbuatan menjumlahkan. Menurut Subarinah (2006: 29) penjumlahan adalah menggabungkan dua kelompok (himpunan). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian penjumlahan adalah proses menggabungkan dua kelompok (himpunan). (Erni Widiastuti, 2018: 1327)

POWERPOINT

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran pada saat ini sangatlah banyak mulai dari media cetak sampai elektronik, di antaranya yaitu menggunakan media *Power Point*. *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi kantor bertipe slide show (lembar kerja yang merupakan kaca objek bergantian) yang digunakan untuk mempresentasikan konsep dan argumen yang ingin ditunjukkan pada orang lain. *Power Point* banyak digunakan karena pengoperasiannya yang mudah, dan semua orang mampu untuk membuat *PowerPoint*.

Powerpoint adalah perangkat lunak yang mampu menampilkan program multimedia yang menarik dengan menampilkan berbagai elemen media seperti teks, suara, warna, titik, gambar, grafik, dan animasi yang dapat digunakan untuk keperluan presentasi. (A. Jauhar Fuad & Ananda Dwi Permatasari, 2019 : 65).

Pada Power Point banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunaannya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada *PowerPoint*. Dalam pembelajaran tidak akan terlepas dari penilaian, penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Penilaian adalah bagian integral dari sebuah pembelajaran. Penilaian berfungsi untuk mengukur sejauh mana peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian juga berfungsi untuk mengetahui tindakan selanjutnya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan peserta didik. (Dede Misbahudin, Chaerul Rochman, Dindin Nasrudin, Isoh Solihati, 2018 : 44).

KEMAMPUAN BERHITUNG

Salah satu kemampuan yang sangat penting bagi anak yang perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupannya dimasa depan dan saat ini adalah memberikan bekal kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung adalah suatu kemampuan yang dimiliki setiap anak yang berhubungan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian yang merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. (Ariyanti, Zidni Immawan Muslimin, 2015 : 61)

Kemampuan berhitung adalah suatu kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam melakukan perhitungan dengan mengenal konsep dasar matematika sehingga dapat melakukan perhitungan dengan baik dan benar, diantaranya mampu menyelesaikan suatu proses operasi bilangan tentang penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi media audio-visual berupa powerpoint untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan teknik menyimpan dengan cara panjang dan pendek pada peserta didik kelas II SD Negeri Selomerto tahun pelajaran 2020/2021?

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi media audio-visual berupa powerpoint untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan dengan teknik menyimpan dengan cara panjang dan pendek pada peserta didik kelas II SD Negeri Selomerto tahun pelajaran 2020/2021.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang merupakan tindakan reflektif oleh aktor untuk meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah refleksi dari kegiatan belajar dalam bentuk tindakan, yang sengaja diangkat dan terjadi di kelas secara bersamaan. Tindakan diberikan oleh guru atau oleh arahan guru yang dibuat oleh peserta didik (Fuad and Hamam 2012; Fuad and Winarsih 2018). PTK dapat dikatakan berhasil jika peserta didik telah belajar banyak bukan berapa banyak guru bertindak. Model riset ini mencakup empat tahap tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. (A. Jauhar Fuad & Ananda Dwi Permatasari, 2019 : 66).

Penelitian ini dilakukan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 dan siklus ke 2 dilaksanakan pada tanggal 2 November 2020. Subjek dari penelitian ini adalah Peserta didik Kelas II SD Negeri Selomerto Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29.

Data kuantitatif dalam bentuk prestasi belajar kognitif, dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan rerata atau rerata. Data kuantitatif akan disajikan sebagai persentase. Data kualitatif disajikan dalam kalimat yang dipisahkan oleh kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Data kualitatif ini diperoleh dari mengolah data yang diperoleh dari instrumen pengamatan aktivitas peserta didik atau instrumen pengamatan keterampilan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan materi pecahan terkait menyatakan pecahan dalam persen dan diakhiri dengan memberikan soal. Nilai pra siklus selanjutnya digunakan untuk pembagian kelompok. Tindakan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2020. Adapun nilai soal dari pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta didik Pra Siklus

Nilai	Kategori	Pra Siklus	
		Peserta Didik	%
85 – 100	Sangat Baik	0	0%
75 – 84	Baik	5	17%
55 – 74	Cukup	6	21%
35 – 54	Kurang	18	62%
0 -34	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 75 hanya 3 peserta didik (17%) sedangkan yang tidak tuntas ada 26 peserta didik (83%).

Siklus I

Pada kegiatan pra siklus terlihat hasil bahwa kemampuan dalam menjumlahkan peserta didik masih kurang. Terlihat dari hasil belajar bahwa masih banyak peserta didik yang nilainya dibawah KKM. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020. Pada siklus 1 guru menggunakan media audio visual untuk dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik. Pada kegiatan inti, guru menampilkan video penjumlahan dengan cara bersusun panjang dan juga cara bersusun pendek dengan tehnik menyimpan untuk menstimulus kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan. Pada siklus 2 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I	
		Peserta didik	%
85 - 100	Sangat Baik	3	10%
75 - 84	Baik	13	45%
55 - 74	Cukup	13	45%
35 - 54	Kurang	0	0%
0 -34	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 75 ada 16 peserta didik (55%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 13 peserta didik (45%). Pada siklus 1 rata rata kelas yang diperoleh adalah 74. Dari data tersebut terdapat kenaikan dari 17% peserta didik yang tuntas pada pra siklus menjadi 55% yang tuntas pada siklus I.

Siklus II

Pada siklus I setelah guru menggunakan media audio visual peserta didik sudah mengalami peningkatan. Hanya saja masih ada beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Sesuai dengan hasil refleksi siklus I di atas maka diadakan perbaikan tindakan kelas siklus II pada matematika materi penjumlahan cara panjang dan pendek dengan tehnik menyimpan di kelas II SD Negeri Selomerto Kec. Selomerto Kab. Wonosobo semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan media powerpoint yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan penjumlahan tehnik menyimpan. Pada kegiatan inti, guru menampilkan media powepoint dengan gambar gambar yang menarik tentang materi materi yang akan diajarkan. Dalam powerpointpun memuat video pembelajaran yang berhubungan dengan penjumlahan serta penjelasan tentang penjumlahan. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 2 November 2020. Berikut adalah hasil dari siklus II

Tabel 3 Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II	
		Peserta didik	%
85 - 100	Sangat Baik	11	38%
75 - 84	Baik	11	38%
55 - 74	Cukup	7	24%
35 - 54	Kurang	0	0%
0 -34	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		29	100%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 75 ada 22 peserta didik (76%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 7 peserta didik (24%). Rata rata kelas pada siklus ini adalah 81.

Penilaian hasil pada siklus II menunjukkan guru sudah dapat memberikan motivasi pada peserta didik, guru sudah dapat menggunakan media powerpoint dengan baik, guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik dan guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif.

Begitu juga hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator dengan KKM 75 sebanyak yaitu 75% karena ketuntasan yang di dapat 22 peserta didik atau 76%, begitu juga keaktifan peserta didik pada rata – rata kelas 81 itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik. Dari penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan, maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

Tabel di atas membuktikan dengan beberapa tindakan yang dilakukan guru terutama dalam membimbing peserta didik dan memotivasi untuk aktif maka terjadi peningkatan kemampuan menghitung dan hasil belajar peserta didik pada muatan pelajaran matematika materi penjumlahan teknik menyimpan dengan cara panjang dan pendek di kelas II SD Negeri Selomerto Kec. Selomerto Kab. Wonosobo semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 pada tingkat ketuntasan yang diinginkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagaimana yang telah direncanakan.

Sesuai yang dikatakan oleh Daryanto dalam Fitriyani (2017: 102) contoh nyata pemanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan program aplikasi microsoft power point dan program ini memiliki kemampuan yang sangat baik da-lam menyajikan sebuah materi pelajaran dan sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan, penggunaan media ini pun menjadi sebuah hal yang menarik perhatian peserta didik. Melalui program aplikasi microsoft power point tersebut dapat digunakan guru sebagai media untuk menyajikan materi pelajaran melalui point-point materi yang dibuat semenarik mungkin sesuai kebu-tuhan materi yang akan disampaikan se-hingga menarik perhatian peserta didik yang dapat meningkatkan minat belajarnya.

Media pembelajaran power point ini memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu, mampu menciptakan suasana belajar kon-dusif dan menyenangkan, materi pembelaja-ran yang disampaikan lebih terlihat konkrit Media pembelajaran power point ini memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu, mampu menciptakan suasana belajar kon-dusif dan menyenangkan, materi pembelaja-ran yang disampaikan lebih terlihat konkrit sehingga menarik perhatian peserta didik dan peserta didik lebih terangsang untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Kelebihan media pembelajaran ini mampu meningkatkan minat belajar peserta didik sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan bahwa setiap pertemuannya ada peningkatan pada setiap indikator minat belajar peserta didik yang diberi perlakuan

dengan media power point. (Febriana Khaerunnisa, YYFR. Sunarjan, Hamdan Tri Atmaja, 2018 :40).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media powerpoint pada Pembelajaran Tema 1 Subtema 3 dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas II SD Negeri Selomerto. Dilihat dari peningkatan prestasi peserta didik, ini membuktikan bahwa Pembelajaran tema 1 subtema 3 menggunakan media slide PowerPoint sangat efektif untuk membantu peserta didik lebih memahami isi dan konsep materi. Dalam penerapan media slide PowerPoint dalam pembelajaran, peserta didik tampak lebih antusias dan antusias dalam belajar yang berdampak pada peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik.
2. Analisis hasil prestasi belajar menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat. Pada saat Pra tindakan rata-rata kelas 55, setelah menjadi subjek tindakan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81. Peserta didik yang dapat memenuhi ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, awalnya pada tindakan pra siklus ada 3 peserta didik atau sama dengan 17%, pada tindakan siklus I menjadi 16 peserta didik atau sama dengan 55%, dan meningkat lagi pada tindakan siklus II menjadi 22 peserta didik atau sebesar 76%. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media slide PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri Selomerto dalam mempelajari Pembelajaran tema 1 subtema 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian, Muhammad Daut (2016). Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 60. Retrieved from <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/mesuisu/article/view/117/94>
- Novitasari, Dian (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik. Tangerang, Banten. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 8. Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc/article/download/1650/1402+&cd=2&hl=en&ct=clnk&gl=id>
- Republik Indoneisa (2010) *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Nurani, Najila Indah dkk (2020) Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom Pada Masa Pandemi Covid-19. Sukabumi, Jawa Barat. *Jurnal PSGD Volume 6(1)*, 52. Retrieved from : <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPS>
- Misbahudin, Dede dkk (2018). Penggunaan Powerpoint sebagai Media Pembelajaran : Efektifkah? Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 44.
- Widiastuti, Erni (2018). Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Peserta didik dalam Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan sampai 20 dengan Menggunakan Permainan Bola Keranjang Peserta didik Kelas 1 SD Negeri

Kaliangrik I. Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1327-1330. Retrieved from <http://e-jurnalmitrapendidikan.com>

Fuad, A. Jauhar & Permatasari, Ananda Dwi (2019). Pemanfaatan Media Slide Powerpoint dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar pada Pembelajaran Tematik. Nganjuk, Jawa Timur. *El Bidayah : Jurnal of Islamic Elementary School*, 65-66. Retrieved from <https://doi.org/10.33367/jiee.v1i1.683>

Ariyanti, & Muslimin, Zidni Immawan (2015). Efektifitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN Bulutirto Temanggung”, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 61. Retrieved from <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpt/article/viewFile/243/114>

Khaerunnisa, Febriana, Sunarjan, YYFR., Atmaja, Hamdan Tri (2018) Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. Semarang Jawa Tengah. *Indonesian Journal of History Education*, 6 (1): 4o.